

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariyanto. 1996. *Effect of nutrient enrichment in the field of the giant clam, Tridacna maxima*. PHD Thesis. The University of Sidney, Sidney Australia.
- Ambariyanto. 2007. Pengelolaan kima di Indonesia: Menuju budidaya berbasis konservasi. *Seminar Nasional Mollusca, Jurusan Ilmu Kelautan FPIK UNDIP*. 17 Juli 2007
- Asni. 2014. *Status Pemanfaatan Kima (Tridacnidae) di Pulau Sarappo Keke*: Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Aynul, N., & Pratiwi N. 2018. Taman konservasi kima berbasis ekowisata dan edukasi upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pena (Penelitian dan Penalaran)*, 5(1): 937-950.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai (BPS). 2017. *Kecamatan Pulau Sembilan dalam Angka: 2017*. Sinjai: BPS Kabupaten Sinjai, Sinjai.
- Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar. 2011. *Kima di Sulawesi Selatan*. Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, Kementrian Kelautan dan Perikanan RI, Jakarta.
- Brower, J.E., & Zar J.H. 1990. *Field and Laboratory for General Ecology*. 3rd Edition. Wrn. C. Brown Publisher, Iowa.
- Campbell, N.A., 2003. *Biologi* Terjemahan Edisi 5 Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cappenberg, H.A.W. 2007. Sebaran dan kepadatan kima (Tridacnidae) di Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sc.)* IX(2): 220-225.
- Dame, R.F. 2012. *Ecology of Marine Bivalves: An Ecosystem Approach*. Second Edition. Florida: CRC Press, Florida.
- Djohar, M.I. 2011. *Distribusi dan Kelimpahan Kima (Tridacnidae) Berdasarkan Mintakat di Daerah Terumbu Karang Kepulauan Spermonde*. Makassar: Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.

- English, S., Wilkinson, dan Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resources. 2nd Edition*. Townsville, Australia: Australia Marine Science Project, Living Coastal Resources, Australian Institute of Marine Science.
- Erfteemeijer, PLA., Riegl B., Hoeksema BW, & Todd PA. 2012. Environmental impact of dredging and other sediment disturbances on corals. *Marine Pollution Bulletin*, 64(9): 1737-1765.
- Fletcher, D. 1991. *Harchery Operating Manual for Tridacnid Clams, the Top Shell (Tridacna niloticus), and the Larva*. Reasearch Uni, Marine Science Education Project. Makassar: Hasanuddin University Ppress, Makassar.
- Gosling, E. 2015. *Marine Bivalve Molluscs* Second Edition. UK: Blackwell Publishing. UK
- Hernawan, U.E. 2011. Taxonomy of Indonesian Giant Clams (Cardiidae, Tridacnidae). *Bonorowo Wetlands*, 13(3): 118-123.
- Ira, Sarita A.H., & Afu A. 2014. Studi kepadatan zoxanthella pada *Tridacna squamosa* dan *Hoppopus hippopus* di perairan Desa Toli-Toli dan Desa Sawapudo Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan*, 3(1): 233-237.
- Iriansyah, Tapilatu RF., & Hendri. 2021. Kelimpahan, pola distribusi dan kondisi habitat kima (Famili: Tridacnidae). *Musamus Fisheries and Marine Journal*, 3(2):. 95-106.
- Knop, D. 1996. *A Comprehensive Guide to the Identification and Care of Tridacnid Clams*. Dahne Verlag, Ettlingen Jerman.
- Lesmana, D., & Wahyudin Y. 2016. Pemanfaatan kima Secara berkelanjutan. *Jurnal Mina Sains*, 2(1): 1-14.
- Lestari, D.P. 2011. *Pola Sebaran Spasial Jenis Merbau (Intsia spp.) pada Hutan Primer dan Hutan Bekas Tebangan Areal IUPHHK-HA PT Mamberamo Alasmandiri, Provinsi Papua*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

- Niartiningasih, A. 2012. *Kima, Biota Langka: Budidaya dan Konservasinya*. Penerbit Indentitas Hasanuddin, Makassar.
- Niwasdita, IPT., Apriyansyah, & Nurdiansyah S.I. 2019. kepadatan dan pola distribusi kima (*Tridacnidae*) di perairan Laut Desa Sepempang Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 2(3): 157-164.
- Ode, I. 2017. Kepadatan dan pola distribusi kerang kima (*Tridacnidae*) di perairan Teluk Nitanghahai Desa Morella Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 10(2): 1-6.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Oktapyani, E., Idiawati N., & Nurdiansyah S.I. 2020. kepadatan dan pola distribusi kima (*Tridacna crocea*) di perairan Pulau Kabung Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 3(3): 91-96.
- Omar, S.A. 2016. *Modul Praktikum Ekologi Perairan*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Padilah, M., Pratomo A., dan Zulfikar A. 2015. *Pola Sebaran Kima (Tridacnidae) di Perairan Teluk Dalam Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepulauan Riau*. Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENHLK/SETJEN/KUM.1/12/2018.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Presiden Republik Indonesia.

- Rahman, E.C., Masyamsir, & Rizal A. 2016. Kajian variabel kualitas air dengan produktivitas primer fitoplankton di perairan Waduk Darma Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 7(1): 93–102.
- Richard, G. 1981. A first evaluation of the growth and production of lagoon and reef molluscs in French Polynesia. *Int. Coral Reef Symp.*, 4(2): 437-641.
- Rizka, R.F., Pujiono W.P., & Aninditia S. 2020. Pengaruh Total Suspended Solid (TSS) terhadap densitas zooxanthellae pada karang *Acropora* sp. dalam skala laboratorium. *Jurnal Pasir Laut*, 4(2): 95–101.
- Rizkevina, Q. 2014. *Keanekaragaman Jenis dan Distribusi Family Tridacnidae (Kerang Kima) di Perairan Pulau Karang Congkak, Kepulauan Seribu*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rizkifar, MA., Yudi NI., Herman H., & Sunarto. 2019. Kepadatan dan preferensi habitat kima (Tridacnidae) di perairan Pulau Semak Daun Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, X(1): 74-83.
- Saputra, A., Karlina I., & Putra R.D. 2016. Pola sebaran kima di perairan laut Pulau Berhala Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. *Repository UMRAH*
- Setiawan, H. 2013. Ancaman Terhadap Populasi Kima (*Tridacnidae* sp.) dan Upaya Konservasinya di Taman Nasional Taka Bonerate. *Info Teknis EBONI*. 10(2): 137–147.
- Sims, N.A., & Howard N.T. 1988. Indigenous Tridacnid clam populations and the introduction of *Tridacna Derasa* in Cook Island. *ACIAR Monograph*, 9: 34-40.
- Susiana, Niartiningih A., & Amran M.A. 2014a. Hubungan Antara Kesesuaian Kualitas Perairan dan Kelimpahan Kima (*Tridacnidae*) di Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(2): 475-490.
- Susiana, Niartiningih A., & Amran MA. 2014b. Kelimpahan dan kepadatan kima (Tridacnidae) di Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 6(3): 55-61.

- Teddy, T., & Agus K. 2013. Teknik pemijahan buatan dan pemeliharaan larva kima (*Tridacna squamosa*) di Laboratorium. *Jurnal Oseanografi dan Limnologi di Indonesia*. Vol 39 No 1. Hal: 1 – 11.
- Uspar, Arnita P., & Ridha A. 2010. Kondisi Terumbu Karang Perairan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrominansia*. ISSN 2527 – 4538.
- Wakum, A., Takdir M., & Talakua S. 2017. Jenis-jenis kima dan kelimpahannya di perairan Ampui Distrik Batanta Selatan Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1(1): 43-52.
- World Register of Marine Species (WoRMS). <https://www.marinespecies.org/index.php> (diakses pada November 2021).
- World Wildlife Funds (WWF). 2020. Coral Triangle Facts. https://wwf.panda.org/discover/knowledge_hub/where_we_work/coraltriangle/coraltrianglefacts/ (diakses pada tanggal 4 November 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar kuisisioner untuk nelayan/masyarakat Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai

KUISISIONER

UNTUK MENGETAHUI KESADARAN MASYARAKAT SEKITAR TENTANG
KEBERADAAN KIMA DI PULAU SEMBILAN DAN STATUS KIMA SEBAGAI BIOTA
YANG DILINDUNGI

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

- 1) Apakah anda mengetahui apa itu kima?
 Ya Tidak
- 2) Apakah anda mengetahui tentang keberadaan kima di perairan Pulau Sembilan?
 Ya Tidak
- 3) Jika iya, apakah anda sering memanfaatkan kima dalam kehidupan sehari-hari?
 Ya Tidak
- 4) Dimana anda melakukan penangkapan?
.....
- 5) Berapa kali dalam sebulan dan berapa ekor yang diambil setiap pengambilan?
.....
- 6) Jika sering, bagaimana cara anda memanfaatkan kima dalam kehidupan sehari-hari?
 Konsumsi Sendiri Dijual Dikeringkan lalu dijual
 Jawaban lain:
- 7) Sejak kapan memulai mengambil kima dan dimana biasanya melakukan pengambilan kima?
.....
.....
.....
- 8) Apakah anda mengetahui kima termasuk dalam hewan yang dilindungi?
 Ya Tidak
- 9) Apakah ada usaha dari pemerintah atau instansi lain untuk menjaga kelangsungan hidup kima di Pulau Sembilan?
 Ya,.....

Tidak

10) Pernahkan anda mendapat sosialisasi dari pemerintah atau instansi lain mengenai pentingnya melindungi kima dan menjaga kima sebagai hewan yang dilindungi?

Ya

Tidak

Jika pertanyaan nomor 1 tidak dapat dijawab oleh responden, responden akan diberikan gambar kima dan jika responden masih tidak mengetahui maka kuisisioner langsung lompat ke pertanyaan nomor 8.

Lampiran 2. Komposisi kima yang ditemukan di setiap stasiun

Stasiun	<i>T. crocea</i>	<i>T. maxima</i>	<i>T. squamosa</i>	Jumlah
1	13	14	0	27
2	4	3	0	7
3	46	14	0	60
4	9	10	1	20
5	30	11	1	42
Jumlah	102	52	2	156
Rata-rata	20	10	1	31

Lampiran 3. Perhitungan

Kelimpahan kima

$$Kelimpahan = N$$

- Stasiun 1
 $N = 27$
- Stasiun 2
 $N = 7$
- Stasiun 3
 $N = 60$
- Stasiun 4
 $N = 20$
- Stasiun 5
 $N = 42$

Kepadatan Kima

$$D = \frac{Ni}{A} \times 10000$$

Nilai A setiap stasiun dapat dilihat di lampiran 5

- Stasiun 1
$$D = \frac{27}{400} \times 10000$$
$$= 675 \text{ individu/ha}$$

- Stasiun 2

$$D = \frac{7}{500} \times 10000$$

$$= 140 \text{ individu/ha}$$

- Stasiun 3

$$D = \frac{60}{425} \times 10000$$

$$= 1411,76 \text{ individu/ha}$$

- Stasiun 4

$$D = \frac{20}{450} \times 10000$$

$$= 444,44 \text{ individu/ha}$$

- Stasiun 5

$$D = \frac{42}{400} \times 10000$$

$$= 1050 \text{ individu/ha}$$

Indeks Morisita

- *Tridacna crocea*

$$I_d = 5 \left[\frac{102(102-1)}{156(156-1)} \right]$$

$$= 5 \left[\frac{10302}{24180} \right]$$

$$= 2,130$$

- *Tridacna maxima*

$$I_d = 5 \left[\frac{52(52-1)}{156(156-1)} \right]$$

$$= 5 \left[\frac{2652}{24180} \right]$$

$$= 0,548$$

- *Tridacna squamosa*

$$I_d = 5 \left[\frac{2(2-1)}{156(156-1)} \right]$$

$$= 5 \left[\frac{2}{24180} \right]$$

$$= 0,0001$$

Uji χ square

- *Tridacna crocea*

$$\chi^2_{hitung} = \left(5 \frac{102}{30} \right) - 30$$

$$= -13$$

$$= 13$$

$$Df = 5 - 1 = 4$$

$$\chi_{tabel} = 9.488$$

- *Tridacna maxima*

$$\chi^2_{hitung} = \left(5 \frac{52}{11}\right) - 11$$

$$= 12,636$$

$$Df = 5 - 1 = 4$$

$$\chi_{tabel} = 9,488$$

- *Tridacna squamosa*

$$\chi^2_{hitung} = \left(5 \frac{2}{1}\right) - 1$$

$$= 9$$

$$Df = 5 - 1 = 4$$

$$\chi_{tabel} = 9,488$$

Pola distribusi kima di lokasi penelitian.

Spesies	Indeks Morisita	χ kuadrat	χ tabel	Pola Penyebaran
<i>T. crocea</i>	2,1302	13	9,488	Mengelompok
<i>T. maxima</i>	0,5484	12,636	9,488	Seragam
<i>T. squamosa</i>	0,0001	9	9,488	Acak

Total Suspended Solid

$$TSS = \frac{B-A}{C} \times 1000$$

- Stasiun 1

$$\frac{116-93}{490} \times 1000 = 46,94$$

- Stasiun 2

$$\frac{117-92}{490} \times 1000 = 51,02$$

- Stasiun 3

$$\frac{118-94}{490} \times 1000 = 48,98$$

- Stasiun 4

$$\frac{117-93}{495} \times 1000 = 48,48$$

- Stasiun 5

$$\frac{116-93}{495} \times 1000 = 46,46$$

Lampiran 4. Hasil jawaban kuisioner

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
(1)	Masyarakat mengetahui kima	120	0

(2)	Masyarakat mengetahui keberadaan kima di perairan Pulau Sembilan	120	0
(3)	Masyarakat memanfaatkan kima dalam kehidupan rumah tangga	120	0
(8)	Masyarakat mengetahui kima termasuk dalam hewan yang dilindungi	12	108
(9)	Masyarakat mengetahui atau melihat usaha dari pemerintah untuk menjaga kima	8	112
(10)	Masyarakat mendapat sosialisasi tentang kima	0	120

No.	Pertanyaan	Konsumsi Sendiri	Dijual	Dikeringkan lalu Dijual	Lainnya
(6)	Cara masyarakat memanfaatkan kima	54	61	0	5
	Persentase	45%	51%	0%	4%

Pertanyaan terbuka

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
(4)	Lokasi pengambilan kima	Sebelah tenggara Pulau Sembilan	113
		Sebelah timur Pulau Sembilan	4
		Tidak menentu	3
(5)	Jumlah pengambilan kima dalam sebulan	Tidak menentu	82
		Tidak bisa menjawab	11
		Setiap minggu	8
		1-3 kali	7
		5-7 kali	7
		8-10 kali	5
	Jumlah kima yang diambil satu kali pengambilan	1-5 ekor	97
		6-10 ekor	21
		>10 ekor	2

(7)	Waktu memulai mengambil kima di laut	Sejak muda	94
		Lupa	11
		Sejak bertahun-tahun	5

Lampiran 5. Data parameter lingkungan perairan setiap stasiun

Stasiun 1

Koordinat	5°03'00.1"S 120°23'27.3"E
Kedalaman	2-5 meter
Luas Stasiun	80 meter x 5 meter
Suhu	25,77°C
Salinitas	31,2 ppt
Kecepatan Arus	0,05347 m/s
Kecerahan	100%
TSS	46,94 mg/L
DO	5,83 mg/L
Zonasi	Reef flat

Stasiun 2

Koordinat	5°03'21.6"S 120°24'17.1"E
Kedalaman	5-18 meter
Luas Stasiun	100 meter x 5 meter
Suhu	26,52°C
Salinitas	30,4 ppt
Kecepatan Arus	0,1978 m/s
Kecerahan	100%
TSS	51,02 mg/L
DO	6,10 mg/L
Zonasi	Reef crest dan reef slope

Stasiun 3

Koordinat	5°04'40.1"S 120°26'25.6"E
Kedalaman	3-5 meter
Luas Stasiun	85 meter x 5 meter
Suhu	26,64°C

Salinitas	35,2 ppt
Kecepatan Arus	0,3243 m/s
Kecerahan	100%
TSS	48,98 mg/L
DO	6,87 mg/L
Zonasi	Reef crest

Stasiun 4

Koordinat	5°06'23.8"S 120°25'13.5"E
Kedalaman	4-5 meter
Luas Stasiun	90 meter x 5 meter
Suhu	26,55°c
Salinitas	34,3 ppt
Kecepatan Arus	0,3777 m/s
Kecerahan	100%
TSS	48,48 mg/L
DO	6,18 mg/L
Zonasi	Reef flat

Stasiun 5

Koordinat	5°07'19.4"S 120°26'43.8"E
Kedalaman	6-10 meter
Luas Stasiun	80 meter x 5 meter
Suhu	26,9°c
Salinitas	35,5 ppt
Kecepatan Arus	0,3763 m/s
Kecerahan	100%
TSS	46,46 mg/L
DO	6,58 mg/L
Zonasi	Reef crest

Lampiran 6. Data awal seluruh kima yang ditemukan di lokasi penelitian

Stasiun1				
No.	Spesies	Ukuran (cm)	Pengulangan ke-	Substrat
1	<i>T. maxima</i>	16	1	CM

2	<i>T. maxima</i>	12	1	CM
3	<i>T. maxima</i>	20	1	CM
4	<i>T. maxima</i>	25	1	CM
5	<i>T. crocea</i>	7	1	CM
6	<i>T. crocea</i>	7	2	DCA
7	<i>T. crocea</i>	8	3	DCA
8	<i>T. maxima</i>	20	3	DCA
9	<i>T. maxima</i>	25	3	DCA
10	<i>T. crocea</i>	11	3	CM
11	<i>T. maxima</i>	10	3	DCA
12	<i>T. crocea</i>	6	3	DCA
13	<i>T. maxima</i>	26	3	Pasir
14	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
15	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
16	<i>T. maxima</i>	6	3	CM
17	<i>T. maxima</i>	12	3	CM
18	<i>T. crocea</i>	2.9	3	DCA
19	<i>T. maxima</i>	5	3	DCA
20	<i>T. maxima</i>	10	3	DCA
21	<i>T. crocea</i>	4	3	CM
22	<i>T. maxima</i>	3	3	CM
23	<i>T. maxima</i>	9	3	CM
24	<i>T. crocea</i>	6	3	DCA
25	<i>T. crocea</i>	2	3	DCA
26	<i>T. crocea</i>	1	3	DCA
27	<i>T. crocea</i>	4	3	DCA
Spesies		Jumlah	Rata-rata ukuran (cm)	
<i>T. maxima</i>		14	14,21	
<i>T. crocea</i>		13	5,92	

Stasiun 2				
No.	Spesies	Ukuran (cm)	Pengulangan ke-	Substrat
1	<i>T. maxima</i>	8	1	DCA
2	<i>T. maxima</i>	8	1	DCA
3	<i>T. crocea</i>	10	1	DCA

4	<i>T. maxima</i>	17	2	CM
5	<i>T. crocea</i>	10	3	DCA
6	<i>T. crocea</i>	9	3	DCA
7	<i>T. crocea</i>	10	3	CM
Spesies		Jumlah	Rata-rata ukuran (cm)	
<i>T. maxima</i>		3	11,00	
<i>T. crocea</i>		4	9,75	

Stasiun 3				
No.	Spesies	Ukuran (cm)	Pengulangan ke-	Substrat
1	<i>T. maxima</i>	15	1	DCA
2	<i>T. maxima</i>	9	1	DCA
3	<i>T. crocea</i>	6	1	DCA
4	<i>T. crocea</i>	7	1	DCA
5	<i>T. crocea</i>	7	1	DCA
6	<i>T. crocea</i>	10	1	DCA
7	<i>T. crocea</i>	6	1	DCA
8	<i>T. crocea</i>	5.5	1	DCA
9	<i>T. crocea</i>	2	1	DCA
10	<i>T. crocea</i>	4	1	DCA
11	<i>T. crocea</i>	5	1	DCA
12	<i>T. crocea</i>	9	1	DCA
13	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
14	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
15	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
16	<i>T. crocea</i>	7	1	DCA
17	<i>T. crocea</i>	6	1	DCA
18	<i>T. crocea</i>	4	1	DCA
19	<i>T. maxima</i>	9	1	DCA
20	<i>T. crocea</i>	7	1	DCA
21	<i>T. crocea</i>	10	1	DCA
22	<i>T. crocea</i>	9	1	CM
23	<i>T. crocea</i>	5	1	DCA
24	<i>T. maxima</i>	7	1	DCA
25	<i>T. maxima</i>	7	1	DCA

26	<i>T. crocea</i>	5.5	1	DCA
27	<i>T. maxima</i>	4	1	DCA
28	<i>T. crocea</i>	5	1	CM
29	<i>T. crocea</i>	5.5	1	DCA
30	<i>T. crocea</i>	9	1	CM
31	<i>T. maxima</i>	7	1	CM
32	<i>T. maxima</i>	3	1	DCA
33	<i>T. maxima</i>	6	2	DCA
34	<i>T. maxima</i>	7	2	DCA
35	<i>T. crocea</i>	4	2	DCA
36	<i>T. crocea</i>	5	2	DCA
37	<i>T. crocea</i>	6	2	DCA
38	<i>T. crocea</i>	4	2	DCA
39	<i>T. crocea</i>	10	2	DCA
40	<i>T. crocea</i>	7	2	CM
41	<i>T. crocea</i>	8	2	CM
42	<i>T. crocea</i>	4	2	CM
43	<i>T. crocea</i>	6	2	CM
44	<i>T. maxima</i>	7	2	CM
45	<i>T. maxima</i>	16	2	CM
46	<i>T. crocea</i>	9	2	CM
47	<i>T. crocea</i>	7	2	CM
48	<i>T. crocea</i>	6	2	CM
49	<i>T. maxima</i>	5	2	CM
50	<i>T. crocea</i>	8	2	DCA
51	<i>T. crocea</i>	6	2	DCA
52	<i>T. crocea</i>	8	2	DCA
53	<i>T. maxima</i>	12	2	CM
54	<i>T. crocea</i>	7	2	CM
55	<i>T. crocea</i>	6	2	CM
56	<i>T. crocea</i>	5	3	CM
57	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
58	<i>T. crocea</i>	7	3	DCA
59	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
60	<i>T. crocea</i>	5	3	CM

Spesies	Jumlah	Rata-rata ukuran (cm)
<i>T. maxima</i>	14	8,14
<i>T. crocea</i>	46	6,54

Stasiun 4				
No.	Spesies	Ukuran (cm)	Pengulangan ke-	Substrat
1	<i>T. maxima</i>	10	1	DCA
2	<i>T. maxima</i>	11	1	DCA
3	<i>T. maxima</i>	12	1	DCA
4	<i>T. crocea</i>	3	1	DCA
5	<i>T. maxima</i>	13	1	DCA
6	<i>T. maxima</i>	10	1	CM
7	<i>T. maxima</i>	15	1	CM
8	<i>T. maxima</i>	16	1	DCA
9	<i>T. squamosa</i>	20	1	Pasir
10	<i>T. maxima</i>	7	2	DCA
11	<i>T. crocea</i>	4	2	DCA
12	<i>T. crocea</i>	9	2	DCA
13	<i>T. crocea</i>	5	2	DCA
14	<i>T. crocea</i>	6	3	DCA
15	<i>T. crocea</i>	1	3	DCA
16	<i>T. crocea</i>	5	3	DCA
17	<i>T. crocea</i>	8	3	CM
18	<i>T. maxima</i>	18	3	CM
19	<i>T. maxima</i>	16	3	CM
20	<i>T. crocea</i>	7	3	CM
Spesies	Jumlah	Rata-rata ukuran (cm)		
<i>T. maxima</i>	10	12,80		
<i>T. crocea</i>	9	5,33		
<i>T. squamosa</i>	1	20,00		

Stasiun 5				
No.	Spesies	Ukuran (cm)	Pengulangan ke-	Substrat
1	<i>T. crocea</i>	8	1	CM
2	<i>T. maxima</i>	10	1	CM

3	<i>T. crocea</i>	6	1	DCA
4	<i>T. maxima</i>	5	1	DCA
5	<i>T. crocea</i>	7	1	CM
6	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
7	<i>T. crocea</i>	4	1	DCA
8	<i>T. crocea</i>	5.5	1	DCA
9	<i>T. crocea</i>	1.4	1	CM
10	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
11	<i>T. crocea</i>	6	1	DCA
12	<i>T. maxima</i>	28	1	CM
13	<i>T. maxima</i>	10	1	CM
14	<i>T. crocea</i>	7	1	CM
15	<i>T. crocea</i>	9	1	DCA
16	<i>T. crocea</i>	8	1	DCA
17	<i>T. crocea</i>	4	1	DCA
18	<i>T. crocea</i>	4	1	DCA
19	<i>T. crocea</i>	9	2	DCA
20	<i>T. crocea</i>	10	2	DCA
21	<i>T. crocea</i>	8	2	DCA
22	<i>T. crocea</i>	10	2	DCA
23	<i>T. crocea</i>	12	2	DCA
24	<i>T. crocea</i>	7	2	DCA
25	<i>T. maxima</i>	25	2	CM
26	<i>T. maxima</i>	23	2	CM
27	<i>T. squamosa</i>	30	2	Pasir
28	<i>T. maxima</i>	20	3	CM
29	<i>T. maxima</i>	10	3	CM
30	<i>T. crocea</i>	8	3	CM
31	<i>T. crocea</i>	5.6	3	CM
32	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
33	<i>T. crocea</i>	12	3	DCA
34	<i>T. crocea</i>	5	3	DCA
35	<i>T. maxima</i>	22	3	CM
36	<i>T. crocea</i>	11	3	CM
37	<i>T. maxima</i>	9	3	Pasir

38	<i>T. crocea</i>	8	3	CM
39	<i>T. crocea</i>	9	3	CM
40	<i>T. crocea</i>	8	3	CM
41	<i>T. maxima</i>	21	3	CM
42	<i>T. crocea</i>	10	3	CM
Spesies		Jumlah	Rata-rata ukuran (cm)	
<i>T. crocea</i>		30	7,58	
<i>T. maxima</i>		11	16,64	
<i>T. squamosa</i>		1	30,00	

Rata-rata ukuran kima setiap stasiun

	<i>T. crocea</i> (cm)	<i>T. maxima</i> (cm)	<i>T. squamosa</i> (cm)
Stasiun 1	5,92	14,21	
Stasiun 2	9,75	11,00	
Stasiun 3	6,54	8,14	
Stasiun 4	5,33	12,80	20,00
Stasiun 5	7,58	16,64	30,00
	7,02	12,56	25,00

Lampiran 7. Media kima melekat pada substrat di lokasi penelitian

S	DCA	CM
4	90	62
2%	58%	40%

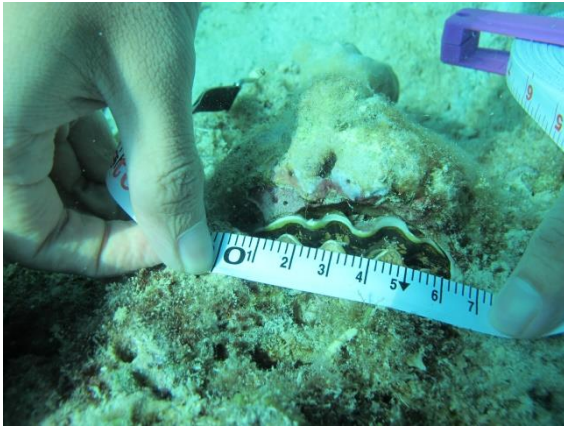
Keterangan:

S (Sand) : Pasir

DCA : Dead coral algae

CM : Coral massive

Lampiran 8. Dokumentasi di Lapangan



Lampiran 9. Dokumentasi di Laboratorium



